RENCANA
PENYEMPUNAAN DIORAMA MUSEUM SEJARAH
DI TUGU NASIONAL (MONAS)

DIREKTORAT JENDERAL SEJARAH DAN PURBAKALA
DEPARTEMEN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
2007

DASAR

PENYEMPURNAAN DIORAMA MUSEUM SEJARAH NASIONAL DI TUGU NASIONAL DIDASARKAN PADA:

Keputusan Menteri Sekretaris Negara nomor 6 tahun 2007 tentang Pembentukan Panitia Pembenahan Diorama Museum Sejarah Nasional di Tugu (Monumen) Nasional.

Pengarah: Mensesneg, Mendagri, Mendiknas, Menbudpar, Sekab, Panglima TNI, Kapolri, dan Gubernur DKI

Penanggung jawab: Sekjen Depbudpar

Ketua Pelaksana: Dirjen Sejarah dan Purbakala

KONDISI ASLI DIORAMA

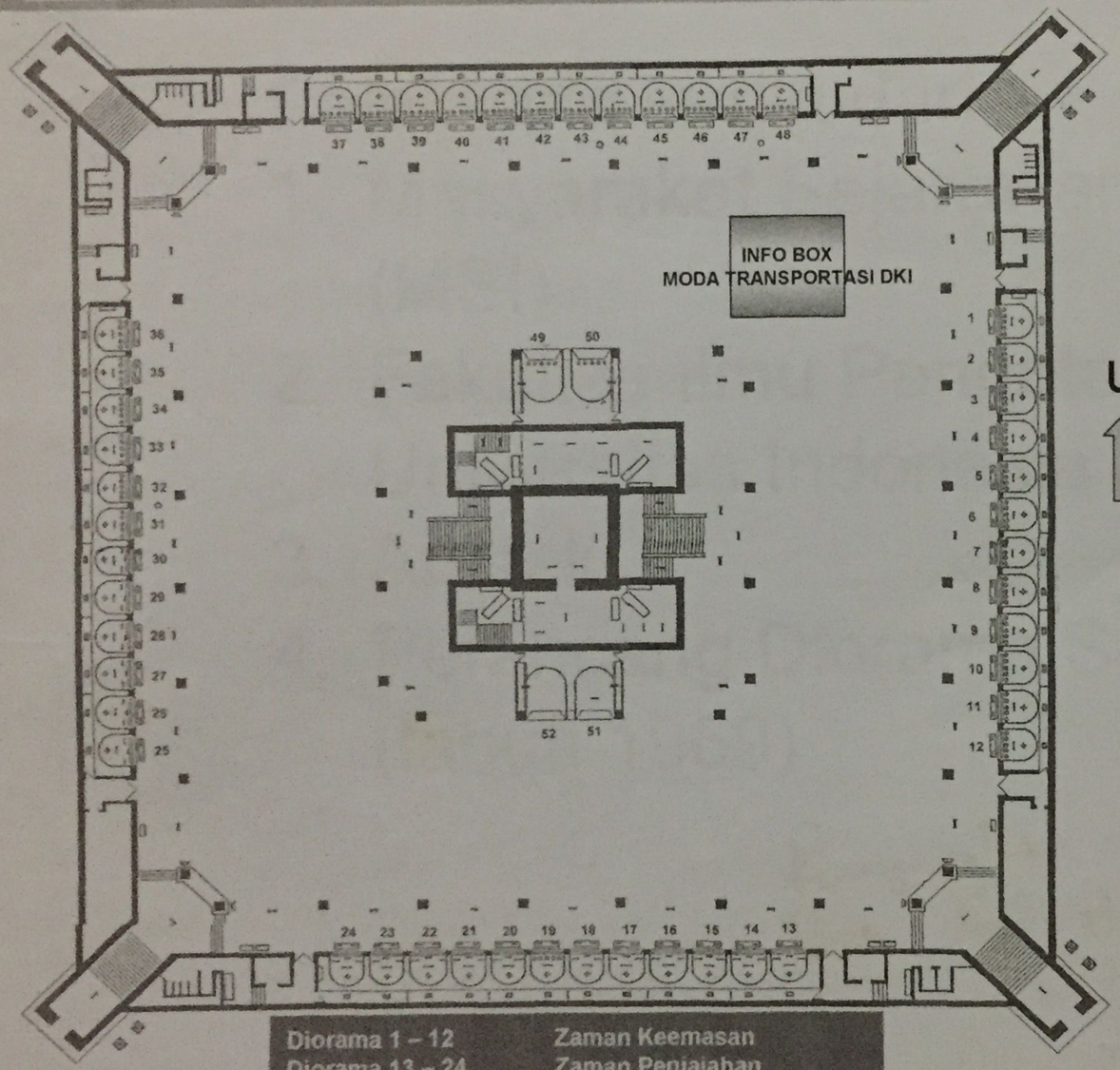

Diorama 1 – 12	Zaman Keemasan
Diorama 13 – 24	Zaman Penjajahan
Diorama 25 – 35	Zaman Revolusi Fisik
Diorama 36 – 51	Zaman Pembangunan

Keterangan Diorama

1. Masyarakat Indonesia Purba 3000-2000 SM
2. Bandar Sriwijaya Abad ke 8 – 13
3. Candi Borobudur 824
4. Bendungan Waringin Sapta Abad ke 11
5. Candi Jawi Perpaduan Sivaisme-Budhisme 1219
6. Sumpah Palapa 1331
7. Armada Perang Majapahit Abad ke 14
8. Utusan Cina ke Majapahit 1405
9. Pesantren sebagai Pemersatu Bangsa
10. Pertempuran pembentukan Jayakarta 1527
11. Armada Dagang Bugis abad ke 15
12. Perang Makasar 1654-1668
13. Perlawanan Pattimura 1817
14. Perang Diponegoro
15. Perang Imam Bonjol
16. Perang Banjar
17. Perang Aceh
18. Perlawanan Sisingamangaraja
19. Pertempuran Jagaraga
20. Tanam Paksa
21. Kegiatan Gereja Protestan
22. Perjuangan Kartini
23. Kebangkitan Nasional
24. Taman Siswa
25. Muhammadiyah
26. Perhimpunan Indonesia
27. Stovia
28. Digul 1927
29. Sumpah Pemuda
30. Romusya
31. Pemberontakan Tentara PETA
32. Proklamasi 17 Agustus 1945
33. Pengesahan Pancasila
34. Hari ABRI
35. Pertempuran 10 Nopember
36. Kegiatan Gereja Katholik Roma
37. Gerilya
38. Panglima Sudirman memimpin Gerilya
39. Pengakuan Kedaulatan RI
40. Kembali ke Negara kesatuan
41. Indonesia menjadi anggota PBB
42. Konferensi Asia Afrika
43. Pemilu Pertama
44. Pembebasan Irian Jaya
45. Hari Kesaktian Pancasila
46. Aksi-aksi Tritura
47. Supersemar 1966
48. Pepera Irian 1969
49. Integrasi Timor-Timur 1976
50. KTT Ke 10 Non-Blok 1992
51. Alih Tehnologi 1995
52. .....

Pelaksana terdiri dari:

1. Masyarakat Sejarawan Indonesia (MSI)
2. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia
3. Arsitek
4. Perancang Diorama Sebelumnya (tahun 1969)

Penyerahan Bendera Pusaka dari Pres Soe H.B IX th 1961

HASIL KAJIAN

1. FILSAFAT SEJARAH:

Tim Penyempurnaan Diorama menemukan bahwa rangkaian diorama dilandasi oleh pemikiran/filsafat sejarah dari Hegel yang menunjukkan bahwa perkembangan sejarah suatu bangsa sejak awal merupakan upaya bangsa itu untuk mewujudkan kemerdekaan.

Rangkaian diorama diawali dengan masa prasejarah berlanjut ke masa Hindu-Budha kemudian penjajahan, dan berakhir dengan Proklamasi Kemerdekaan, yang baru sempurna sejak Irian Barat masuk ke pangkuan Negara Kesatuan Republik Indonesia

2. FAKTA SEJARAH

- Setelah dikaji, ternyata diorama pada Museum Sejarah Nasional pada Tugu Nasional (Monas) yang berjumlah 48 Diorama dan Tiga Diorama Tambahan, mengandung fakta sejarah yang sebagian belum objektif
- Diorama tersebut merupakan tonggak sejarah senirupa Indonesia dan sebagai Benda Cagar Budaya

3. ASPEK TEKNIS-ESTETIS

ASPEK TEKNIS

- Menghilangkan unsur pantulan cahaya pada kotak diorama dengan cara mengganti kaca jenis ‘bebas pantulan’ atau bisa ditambahkan *background* dengan material yang solid
- Finishing Bingkai kotak diorama disamarkan dengan warna senada dengan material dinding, agar imajinasi pengunjung tidak terasa ‘terkungkung’

Perspektif

1. bentuk
2. gerak

ASPEK ESTETIS

- Pewarnaan kembali diorama sebaiknya mengikuti jenis cat serta merk yang sesuai dengan awal pembuatan, agar kesan *glossy* tidak merusak karakter diorama

3. perspektif warna

- Perlu penyempurnaan *lighting* pada kotak diorama dan *caption*
- Untuk menghindari anakronisme, sebaiknya *background* arsitektur, kostum, furnitur, proporsi orang, dan warna, disesuaikan dengan zamannya

4-perspektif sejarah

HASIL KAJIAN

No.	Rencana Pembenahan	Nomor Diorama yang Ditangani	Jumlah Diorama	Justifikasi
1.	Diorama dipertahankan keseluruhan	3, 4, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 18, 19, 21, 24, 25, 30, 31, 34, 35, 37, 38, 42, 44, 47, 48	25 buah	▪ Sudah sesuai dengan alur sejarah terbentuknya NKRI (diorama 1-48) ▪ Sesuai dengan hasil kajian dan fakta sejarah ▪ Penggambaran sudah representatif
2.	Diorama dipertahankan tetapi disempurnakan/ Diubah sebagian	1, 2, 5, 6, 11, 16, 23, 26, 32, 33, 39	11 buah	▪ Penggambaran kurang representatif ▪ Beberapa bagian diorama kurang sesuai dengan hasil kajian dan fakta sejarah
3.	Diorama diganti keseluruhan	17, 20, 22, 27, 28, 29, 36, 40, 41, 43, 45, 46	12 buah	▪ Tidak sesuai dengan hasil kajian dan fakta sejarah ▪ Tidak relevan dengan proses terbentuknya NKRI
4.	Diorama dihilangkan/ dipindahkan ke lain museum	49, 50, 51	3 buah	▪ Tidak sesuai dengan filsafat sejarah Hegel ▪ Tidak relevan dengan alur cerita Pembentukan NKRI ▪ Merupakan diorama tambahan
Jumlah seluruh diorama			51 buah	

No.	Rencana Pembenahan	Nomor Diorama yang Ditangani	Jumlah Diorama	Justifikasi
5.	Caption/judul yang diubah atau disempurnakan	1, 3, 9, 14, 15, 23, 26, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 39, 44	16 buah	• Judul atau caption tidak sesuai dengan hasil kajian dan fakta sejarah • Judul dan caption kurang menjelaskan peristiwa sejarah yang digambarkan dalam dioram

Optimalisasi Ruang

- Untuk memfokuskan diorama Sejarah Perjuangan, ruang museum sejarah **harus dibebaskan** dari seluruh materi yang tidak relevan seperti: *Infobox* Transportasi Jakarta karena tidak sesuai dengan misi utama Monas
- Optimalisasi ruang disarankan untuk diisi dengan materi/koleksi yang bernilai sejarah, yang diinspirasi oleh jiwa diorama

TABEL RENCANA PEMBENAHAN DIORAMA MONAS

No.	Rencana Pembenahan	Nomor Diorama yang Ditangani	Jumlah Diorama	Justifikasi
1.	Diorama dipertahankan keseluruhan	3, 4, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 18, 19, 21, 24, 25, 30, 31, 34, 35, 37, 38, 42, 44, 47, 48	25 buah	▪ Sudah sesuai dengan alur sejarah terbentuknya NKRI (diorama 1-48) ▪ Sesuai dengan hasil kajian dan fakta sejarah ▪ Penggambaran sudah representatif
2.	Diorama dipertahankan tetapi disempurnakan/ Diubah sebagian	1, 2, 5, 6, 11, 16, 23, 26, 32, 33, 39	11 buah	▪ Penggambaran kurang representatif ▪ Beberapa bagian diorama kurang sesuai dengan hasil kajian dan fakta sejarah
3.	Diorama diganti keseluruhan	17, 20, 22, 27, 28, 29, 36, 40, 41, 43, 45, 46	12 buah	▪ Tidak sesuai dengan hasil kajian dan fakta sejarah ▪ Tidak relevan dengan proses terbentuknya NKRI
4.	Diorama dihilangkan/ dipindahkan ke lain museum	49, 50, 51	3 buah	▪ Tidak sesuai dengan filsafat sejarah Hegel ▪ Tidak relevan dengan alur cerita Pembentukan NKRI ▪ Merupakan diorama tambahan
	Jumlah seluruh diorama		51 buah	

atatan :

5.	Caption/judul yang diubah atau disempurnakan	1, 3, 9, 14, 15, 23, 26, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 39, 44	16 buah	▪ Judul atau caption tidak sesuai dengan hasil kajian dan fakta sejarah ▪ Judul dan caption kurang menjelaskan peristiwa sejarah yang digambarkan dalam diorama

DETAIL RENCANA PEMBENAHAN DIORAMA MONAS

No	Rencana Pembenahan	Nomor dan Judul Diorama yang Ditangani	Permasalahan	Justifikasi
1.	Diorama dipertahankan keseluruhan (25 diorama)	3. Candi Borobudur 4. Bendungan Waringin Sapta Abad ke 11 7. Armada perang Majapahit abad ke 14 8. Utusan Cina ke Majapahit 1405 9. Pesantren Sebagai Pemersatu Bangsa Indonesia Abad ke 14 10. Pertempuran Pembentukan Jayakarta 1527 12. Perang Makassar 1654-1668 13. Perlawanan Pattimura 1817 14. Perang Diponegoro 1825 - 1830 15. Perang Imam Bonjol 1821-1837 18. Perlawanan Si Singamangaraja 1877-1907 19. Pertempuran Jagaraga 1848 -1849 21. Kegiatan Gereja Protestan dalam Proses Penyatuan Bangsa Abad XX 24. Taman Siswa 3 Juli 1922 25. Muhammadiyah 18 November 1912 30. Romusha 1942-1945 31. Pemberontakan Tentara PETA di Blitar 14 Februari 1945 34. Hari Lahir ABRI 5 Oktober 1945 35. Pertempuran Surabaya 10 November 1945 37. Gerilya dalam Perang Kemerdekaan 1945 38. Panglima Besar Jenderal Sudirman Memimpin Gerilya 1948 42. Konferensi Asia-Afrika 18-24 April 1955 44. Pembebasan Irian Jaya 1 Mei 1963 47. Surat Perintah 11 Maret 1966 48. Penentuan Pendapat Rakyat Irian 1969	Tidak ada	▪ Sudah sesuai dengan alur sejarah terbentuknya NKRI (diorama 1-48) ▪ Sesuai dengan hasil kajian dan fakta sejarah ▪ Penggambaran sudah representatif

No	Rencana Pembenahan	Nomor dan Judul Diorama yang Ditangani	Permasalahan	Justifikasi
2	Diorama dipertahankan tetapi disempurnakan/ diubah sebagian (11 diorama)	1. Masyarakat Indonesia Purba 3.000-2.000 SM.	Belum menggambarkan asal-usul nenek moyang kita	▪ Penggambaran kurang representatif ▪ Beberapa bagian diorama kurang sesuai dengan hasil kajian dan fakta sejarah
		2. Bandar Sriwijaya abad ke 8–13	Haluan perahu Cina terlalu besar	
		5. Candi Jawi Perpaduan Sivaisme-Budhisme 1292	Warna merah pada bendera disesuaikan dengan "gula kelapa"	
		6. Sumpah Palapa 1331	Posisi keris harus menghadap ke atas dan Warna merah pada bendera disesuaikan dengan "gula kelapa"	
		11. Armada Dagang Bugis Abad ke 15	Haluan perahu Bugis tidak sesuai	
		16. Perang Banjar 1859-1905	Cerobong asap kapal harus dihilangkan, tidak sesuai fakta sejarah	
		23. Kebangkitan Nasional 20 Mei 1908	Foto di tembok belakang harus dihilangkan, tidak sesuai fakta sejarah	
		26. Perhimpunan Indonesia 1922	Dalam bendera harus ditambah gambar banteng	
		32. Proklamasi 17 Agustus 1945	Hadirin dibelakang Soekarno tidak sesuai fakta sejarah	
		33. Pengesahan Pancasila Landasan Falsafah Negara dan UUD 1945, 18 Agustus 1945	Jumlah orang kurang. Seharusnya 27, dan Penggambaran ruangan tidak sesuai historis	
		39. Pengakuan Kedaulatan, 27 Desember 1949	Baju tentara bukan baju loreng	
3	Diorama diganti keseluruhan (12 diorama)	17. Perang Aceh 1873-1904	Bangunan masjid tidak sesuai fakta sejarah	▪ Tidak sesuai dengan hasil kajian dan fakta sejarah ▪ Tidak relevan dengan proses terbentuknya NKRI
		20. Tanam Paksa 1830 - 187	Penggambaran tidak sesuai dengan peristiwa sejarah	
		22. Perjuangan Kartini 1879 - 1904	Murid tidak duduk di kursi tetapi di lantai	
		27. Stovia sebagai tempat Persemaian Pergerakan Pemuda Indonesia 1926	Tema peristiwa tidak sesuai, diganti dengan Central Syarikat Islam	
		28. Digul 1927	Tema tidak sesuai, diganti dengan diorama 36	
		29. Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928	Penggambaran tidak sesuai dengan fakta sejarah	
		36. Agama Katholik Roma dalam proses Penyatuan Bangsa	Letaknya tidak kronologis, dipindah ke diorama 28, dan diganti dengan diorama HUT POLRI	
		40. Perjuangan Untuk Kembali ke Negara Kesatuan 1950	Tidak sesuai dengan fakta sejarah	

No	Rencana Pembenahan	Nomor dan Judul Diorama yang Ditangani	Permasalahan	Justifikasi
		41. Indonesia Menjadi Anggota Perserikatan Bangsa-bangsa 28 September 1950	Penggambaran diorama tidak fokus, diganti dengan peristiwa yang pas	
		43. Pemilihan Umum Pertama	Penggamabran tidak sesuai fakta sejarah	
		45. Hari Kesaktian Pancasila 1 Oktober 1965	Diorama tidak menggambarkan kesaktian Pancasila	
		46. Aksi-aksi Tri Tuntutan Rakyat 1966	Tidak relevan dengan terbentuknya NKRI	
4	Diorama dihilangkan/ dipindahkan ke lain museum (3 diorama)	49. Integrasi Timor-Timur 1976	Tidak sesuai dengan storyline keseluruhan diorama	▪ Tidak sesuai dengan filsafat sejarah Hegel ▪ Tidak relevan dengan alur cerita Pembentukan NKRI ▪ Merupakan diorama tambahan
		50. KTT ke 10 Negara-negara Non Blok 1992	Tidak sesuai dengan storyline keseluruhan diorama	
		51. Alih teknologi, 1995	Tidak sesuai dengan storyline keseluruhan diorama	
5	Caption/judul yang diubah atau disempurnakan (16 diorama)	1. Masyarakat Indonesia Purba 3.000 2.000 SM.	Caption kurang menjelaskan tentang manusia purba Indonesia	▪ Judul atau caption tidak sesuai dengan hasil kajian dan fakta sejarah ▪ Judul dan caption kurang menjelaskan peristiwa sejarah yang digambarkan dalam diorama
		3. Candi Borobudur	Kurang menjelaskan proses pembangunan candi	
		9. Pesantren Sebagai Pemersatu Bangsa Indonesia Abad ke 14	Tidak menjelaskan kalau merupakan peristiwa ujian bagi santri	
		14. Perang Diponegoro 1825 - 1830	Belum menjelaskan lokasi terjadinya peristiwa	
		15. Perang Imam Bonjol 1821-1837	Belum jelaskan diorama yang digambarkan	
		23. Kebangkitan Nasional 20 Mei 1908	Caption kurang representatif	
		26. Perhimpunan Indonesia 1922	Caption dan judul kurang sesuai dengan diorama	
		30. Romusha 1942-1945	Belum menjelaskan lokasi terjadinya peristiwa	
		31. Pemberontakan Tentara PETA di Blitar 14 Februari 1945	Caption kurang menjelaskan peristiwa	
		32. Proklamasi 17 Agustus 1945	Caption kurang lengkap	
		33. Pengesahan Pancasila Landasan Falsafah Negara dan UUD 1945, 18 Agustus 1945	Caption tidak historis, perlu diganti	
		34. Hari Lahir ABRI 5 Oktober 1945	Caption kurang lengkap, lokasi peristiwa tidak ada	

No	Rencana Pembenahan	Nomor dan Judul Diorama yang Ditangani	Permasalahan	Justifikasi
		35. Pertempuran Surabaya 10 November 1945	Caption kurang lengkap, lokasi peristiwa tidak ada	
		37. Gerilya dalam Perang Kemerdekaan 1945	Caption tidak sesuai historis, perlu diganti	
		39. Pengakuan Kedaulatan, 27 Desember 1949	Caption dan judul tidak sesuai, perlu diganti	
		44. Pembebasan Irian Jaya 1 Mei 1963	Caption dan judul tidak sesuai, perlu disempurnakan, Irian Jaya diganti Irian Barat	

Diorama 1. Masyarakat Indonesia Purba 3.000-2.000 SM.

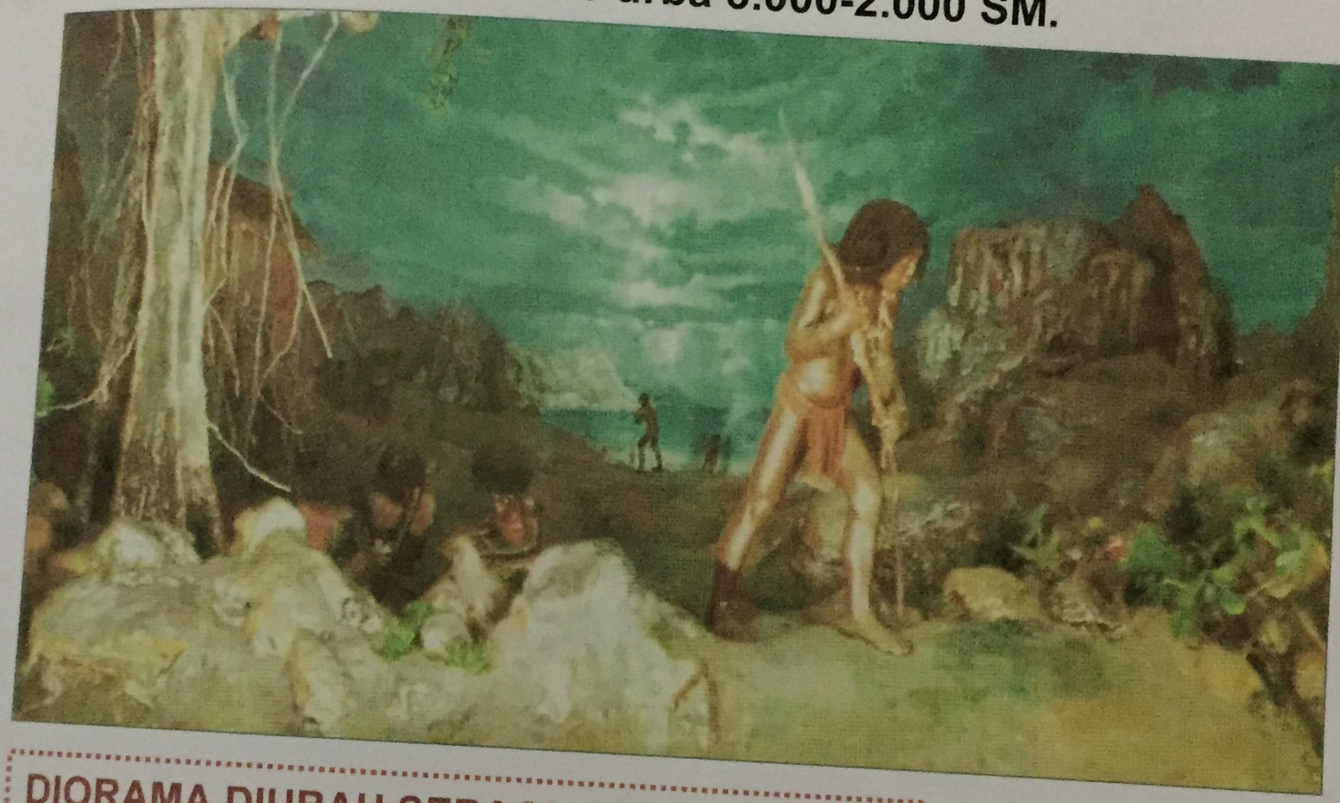

DIORAMA DIUBAH SEBAGIAN, *caption* perlu diubah, karena diorama ini menggambarkan masa mezolitikum

paleolithicum

Diorama 2. Bandar Sriwijaya abad ke 8–13

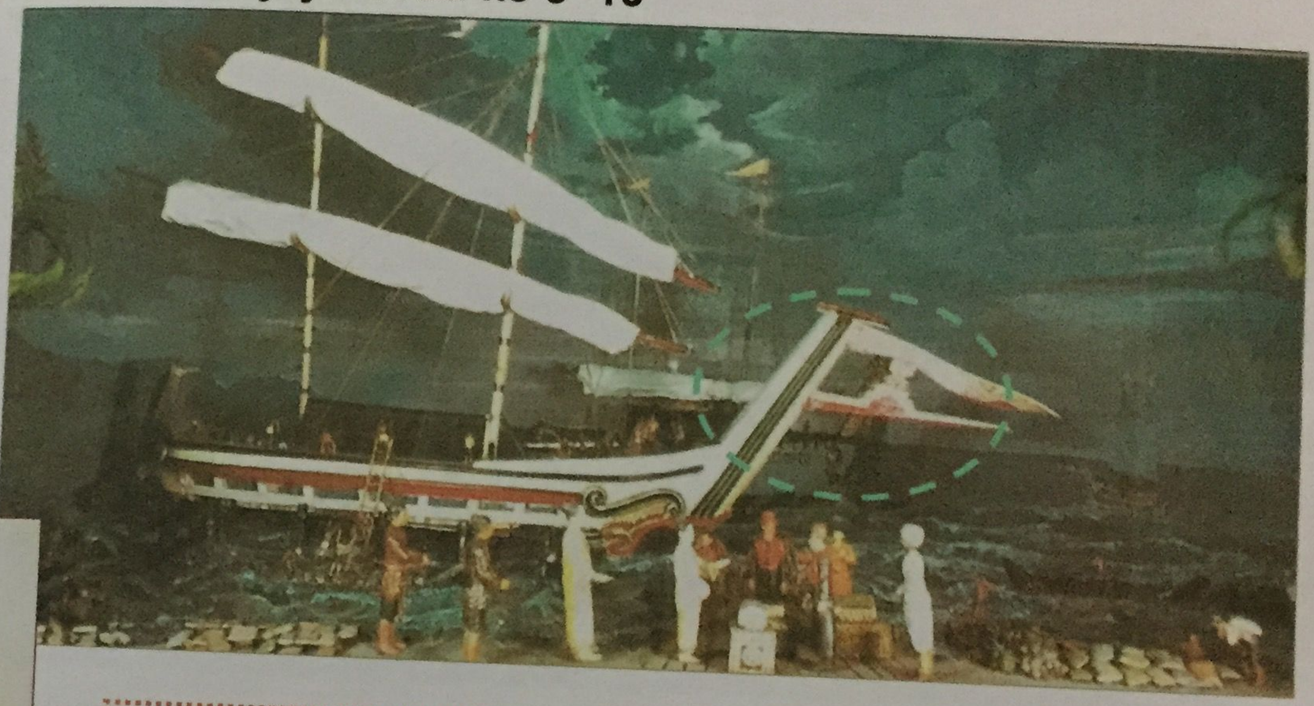

Model kapal Cina

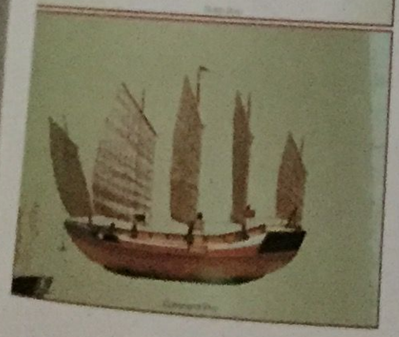

Perahu ini adalah perahu Cina, namun perahu Cina tidak mempunyai haluan yang terlalu besar, oleh sebab itu harus dibuang pada bagian tersebut. Layar disesuaikan dengan layar perahu Cina, bentuknya persegi 4, terbuat dari semacam tikar/pandan.

layar terbuat dari pandan

Diorama 3. Candi Borobudur 824

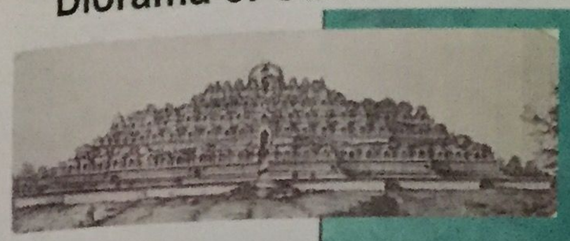

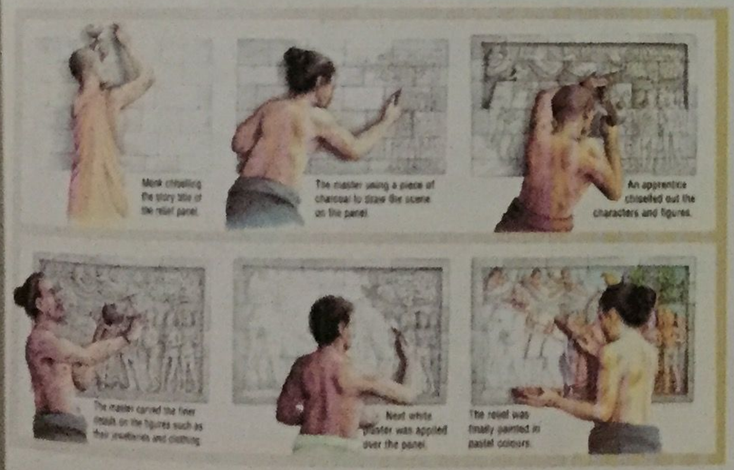

Caption **perlu disempurnakan, Diorama ini merupakan proses awal pembangunan Candi Borobudur (bangunan candinya belum ada)**

kurang menggambarkan orang membuat Borobudur

Diorama 4. Bendungan Waringin Sapta Abad ke 11

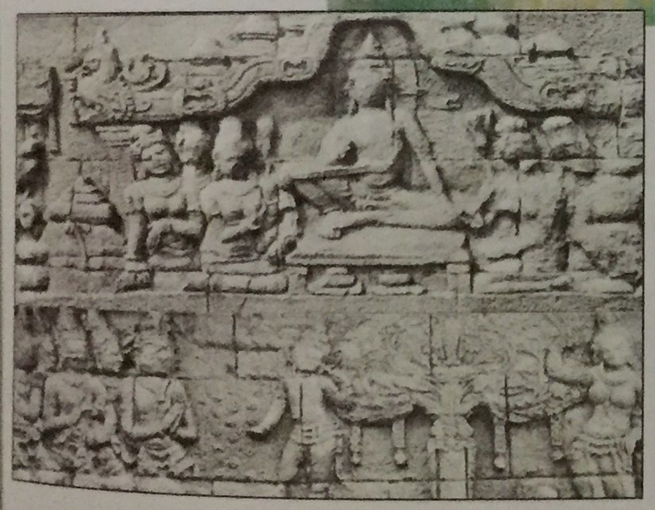

DIORAMA DIPERTAHANKAN

Diorama 5. Candi Jawi Perpaduan Sivaisme-Budhisme 1292

Diorama dipertahankan

Catatan: Warna bendera merah putih disesuaikan dengan warna "gula kelapa" (gula jawa)

Contoh kegiatan pembangunan candi perpaduannya dimana?

Diorama 6. Sumpah Palapa 1331

Contoh arsitektur rumah di Trowulan

Diorama dipertahankan, Posisi keris diubah mengarah ke atas, warna bendera disesuaikan dengan "Gula Kelapa" (gula Jawa).

Diorama 7. Armada perang Majapahit abad ke 14

Diorama dipertahankan

Cheng Ho mendatangi Majapahit

Diorama 8. Utusan Cina ke Majapahit 1405

Diorama dipertahankan

Diorama 9. Pesantren Sebagai Pemersatu Bangsa Indonesia Abad ke 14

Diorama dipertahankan, Judul diorama perlu disempurnakan:
abad 15 14

Diorama 10. Pertempuran Pembentukan Jayakarta 1527

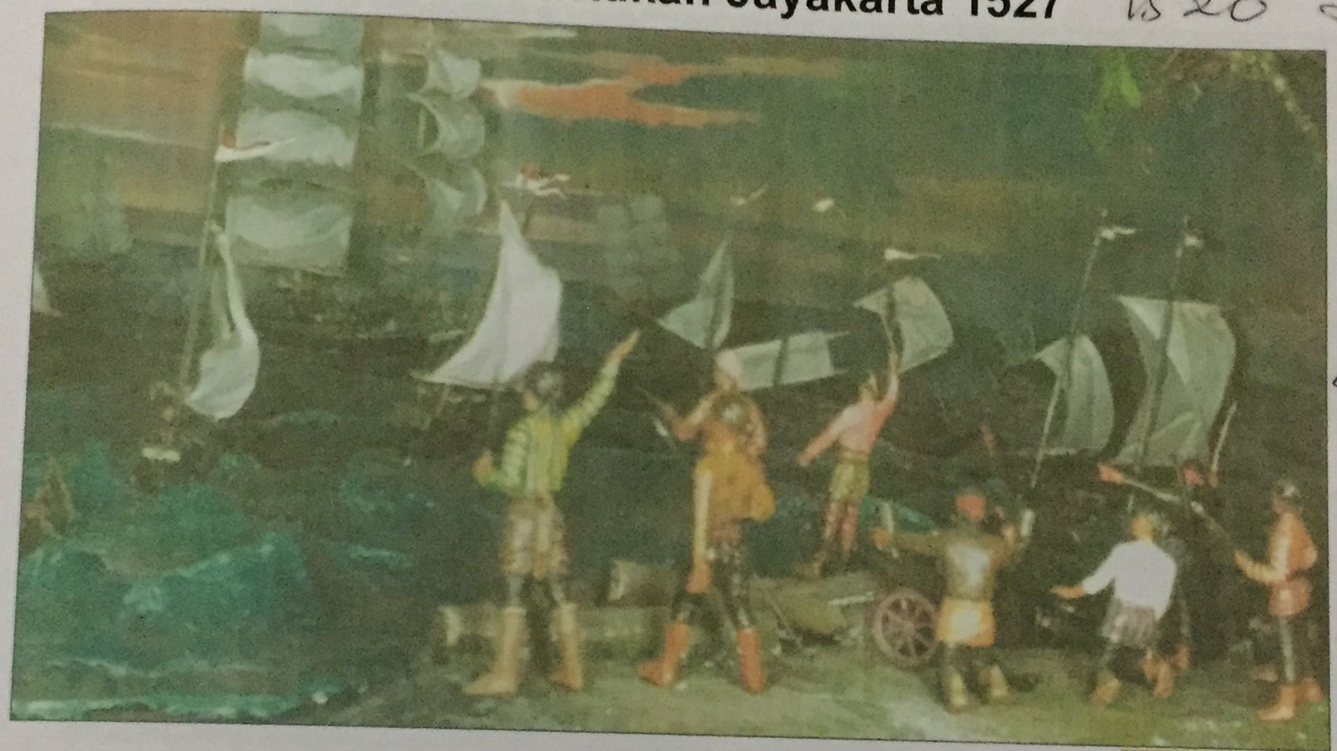

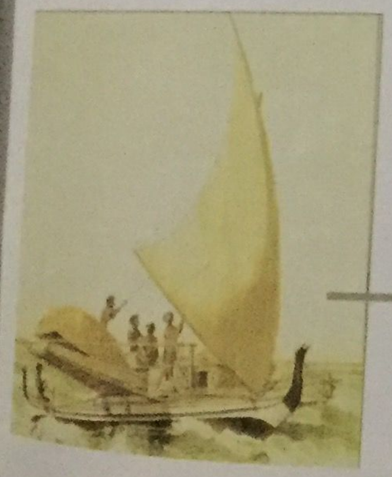

Perahu kuno

Diorama dipertahankan

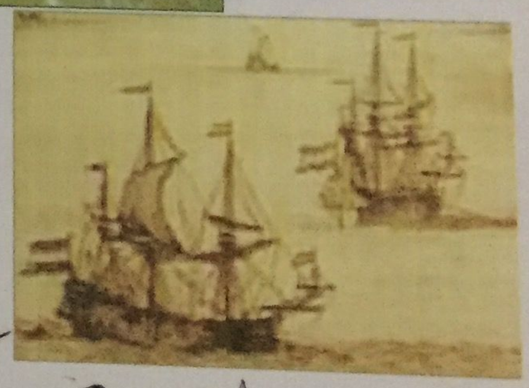

Diorama 11. Armada Dagang Bugis Abad ke 15

Diorama dipertahankan, haluan perahu dibuang karena tidak sesuai dengan perahu Bugis abad 15.

kepala terlalu besar

Diorama 12. Perang Makassar 1654-1668

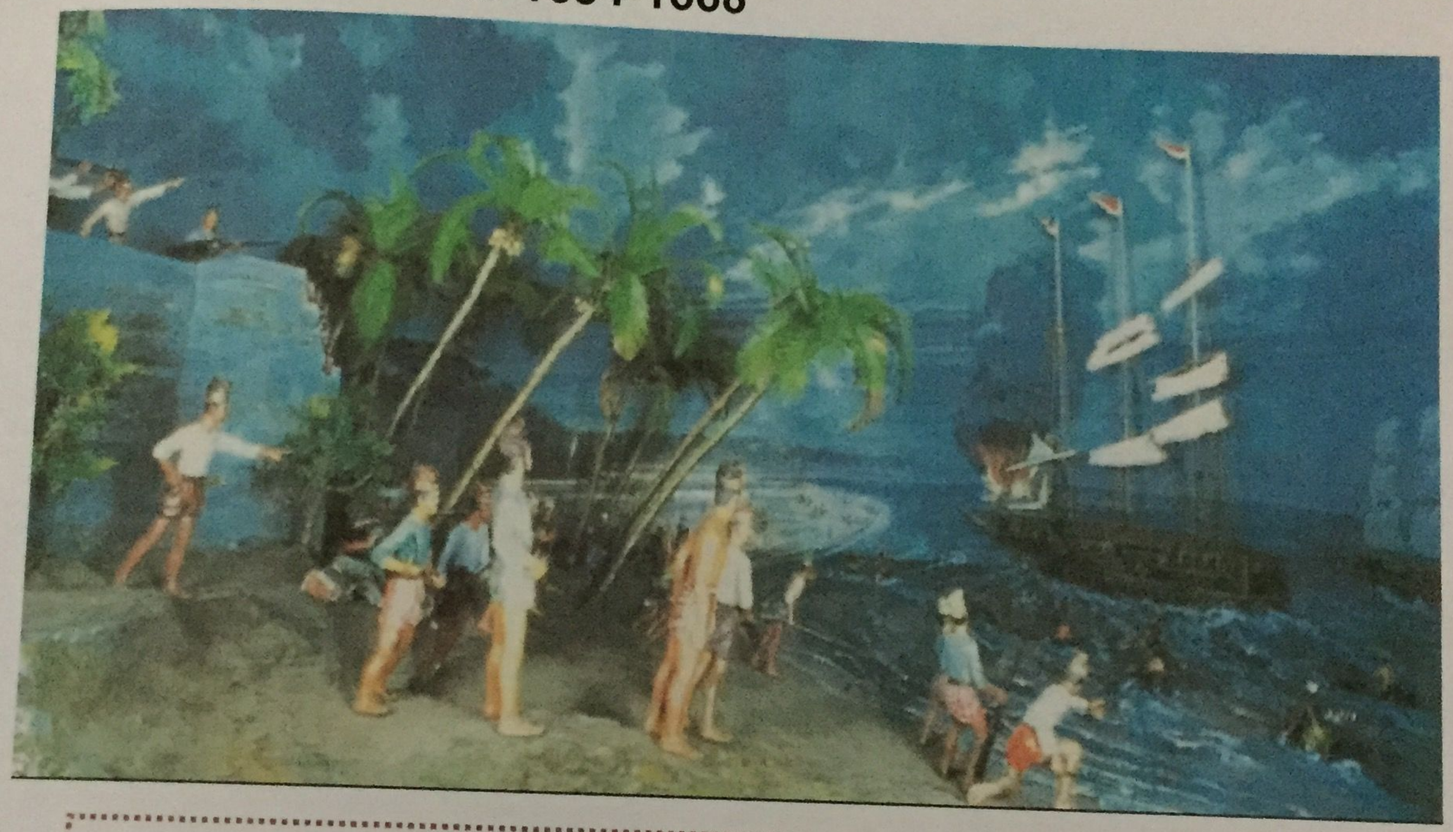

Diorama dipertahankan

Diorama 13. Perlawanan Pattimura 1817

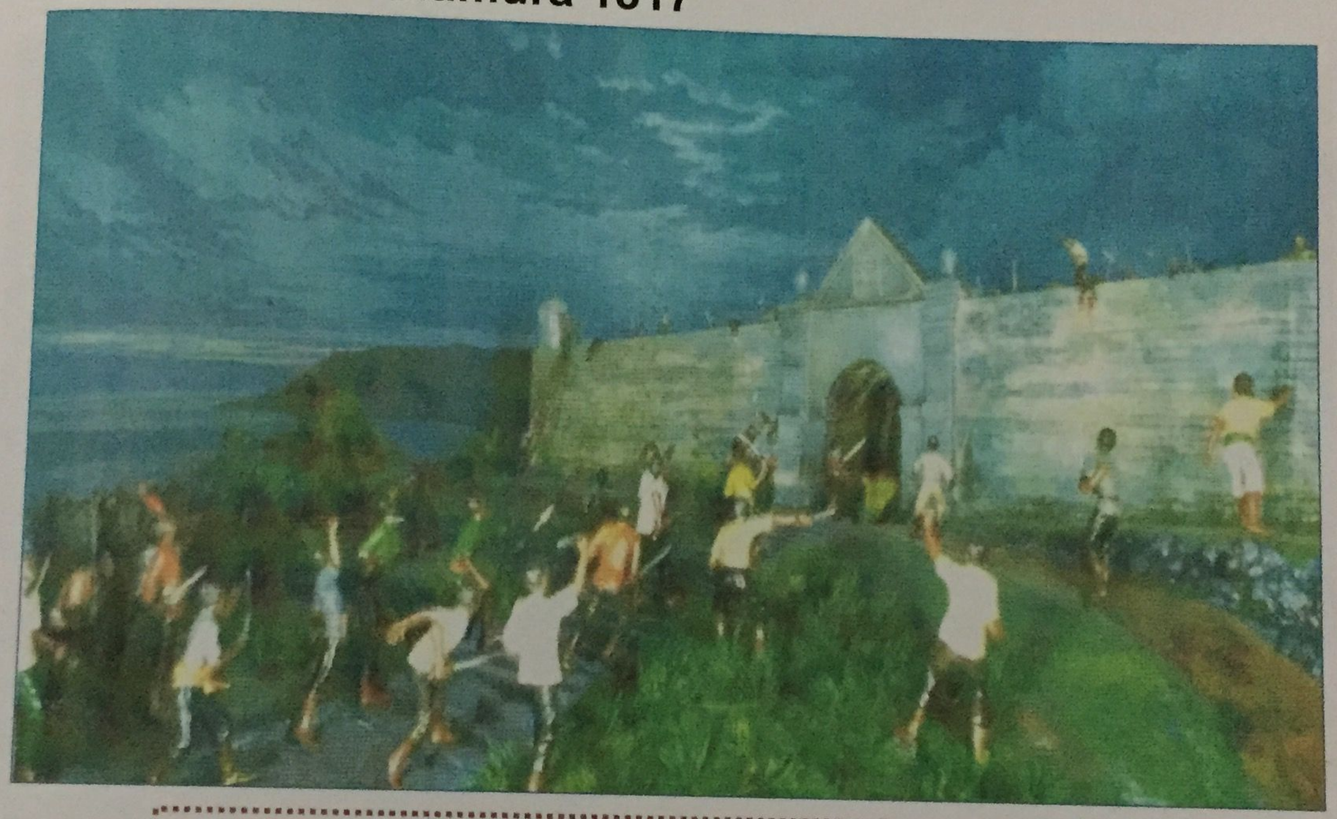

Diorama dipertahankan

Diorama 14. Perang Diponegoro 1825 - 1830

Diorama dipertahankan, *caption* perlu disempurnakan, peristiwa ini terjadi di Jatianom, Klaten, Jawa Tengah

Diorama 15. Perang Imam Bonjol 1821-1837

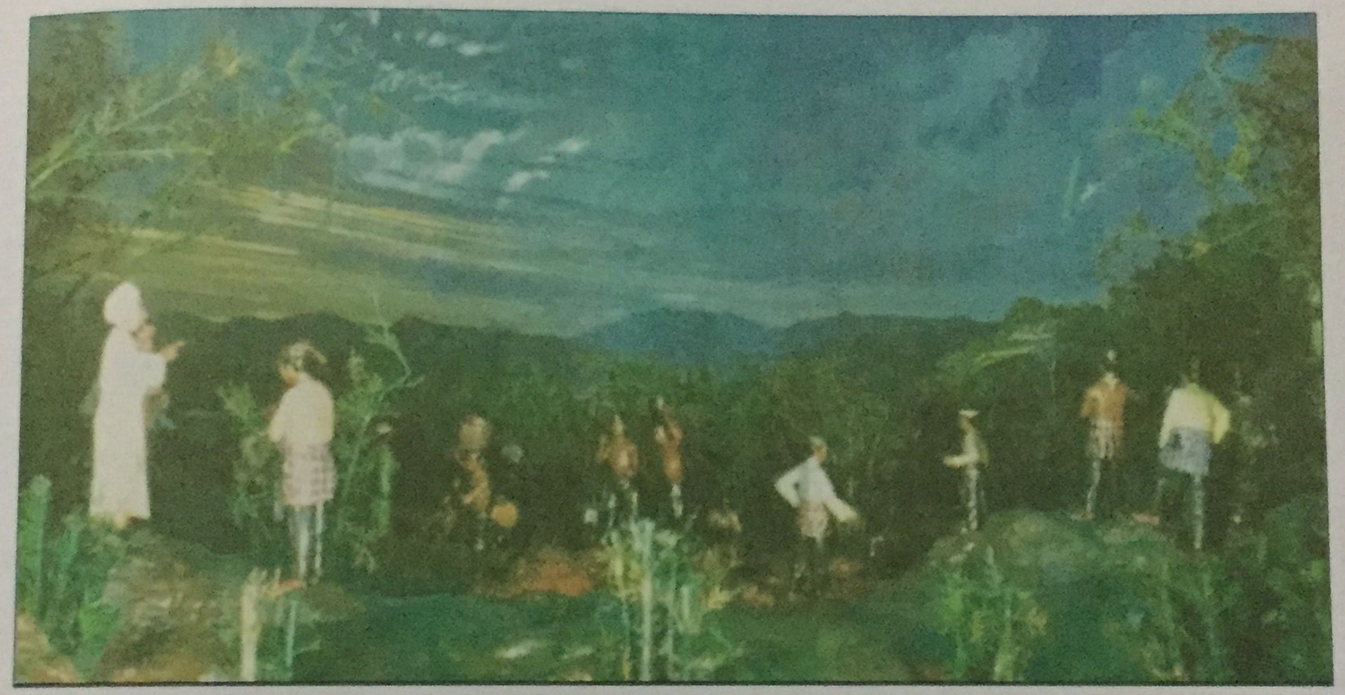

Diorama dipertahankan, *caption* perlu disempurnakan: seorang ulama sedang mengatur strategi dalam perang Imam Bonjol

Diorama 16. Perang Banjar 1859-1905

Diorama dipertahankan, tetapi cerobong asap pada kapal dihilangkan, karena tidak sesuai dengan fakta sejarah

Cerobongnya dibuang

Diorama 17. Perang Aceh 1873-1904

Masih pakai Mesin

Arsitektur Masjid Besar Aceh tidak otentik/ anakronitis, perlu diganti dengan yang sesuai

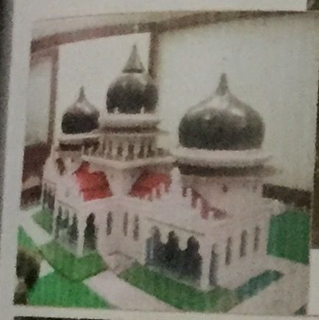

Masjid Aceh tahun 1920-an

Diorama diganti: bangunan masjid terbuat dari bahan kayu dengan atap berbentuk tajuk

Diorama 18. Perlawanan Si Singamangaraja 1877-1907

Diorama dipertahankan

Diorama 19. Pertempuran Jagaraga 1848 -1849

Diorama dipertahankan

Diorama 20. Tanam Paksa 1830 - 1870 Cultur Stelsel

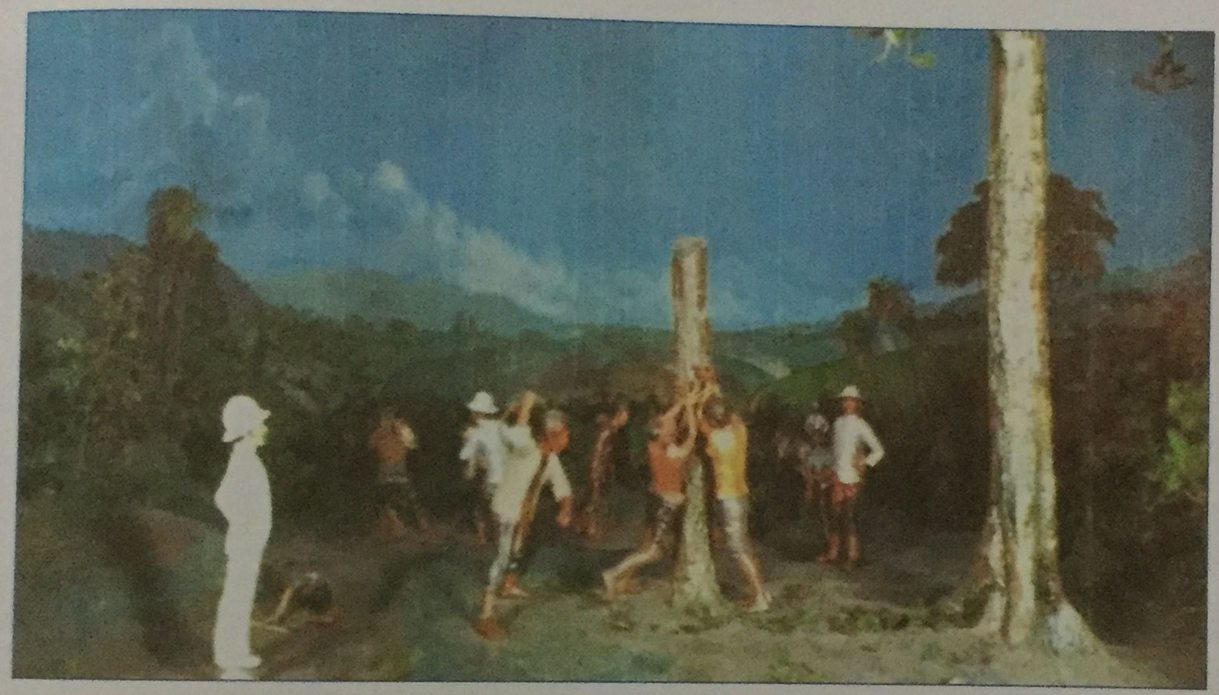

Tidak sesuai dengan fakta sejarah, Diorama diganti dengan tema: Pemberontakan Petani Banten 1888 → Sartono Kartodirdjo

Mangue

Van Neil

Pabrik Gula

Diorama 21. Kegiatan Gereja Protestan dalam Proses Penyatuan Bangsa Abad XX

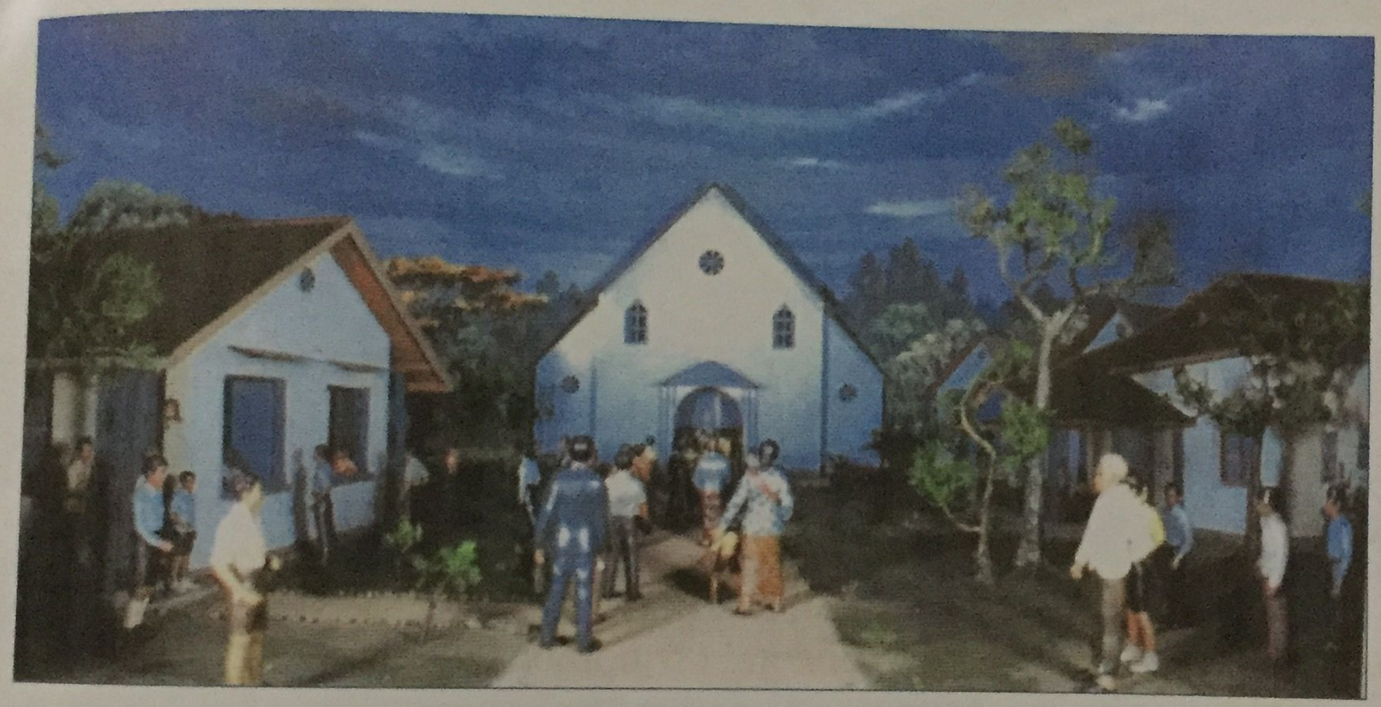

Diorama dipertahankan

Kartini School

Diorama 22. Perjuangan Kartini 1879 - 1904

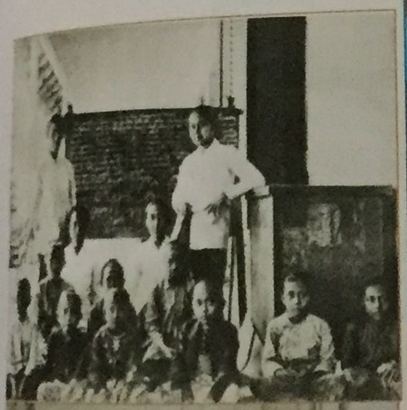

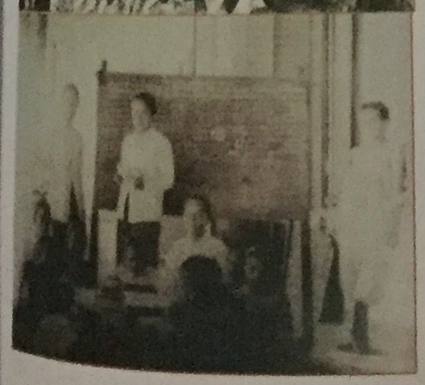

Penggambaran kurang otentik, karena suasana ini menggambarkan "Kartinischool", diorama diganti dengan Ibu Kartini sedang mengajar (murid-murid yang duduk diatas tikar bukan di kursi)

Sumber: foto dari Museum Kebangkitan Nasional

Diorama 23. Kebangkitan Nasional 20 Mei 1908

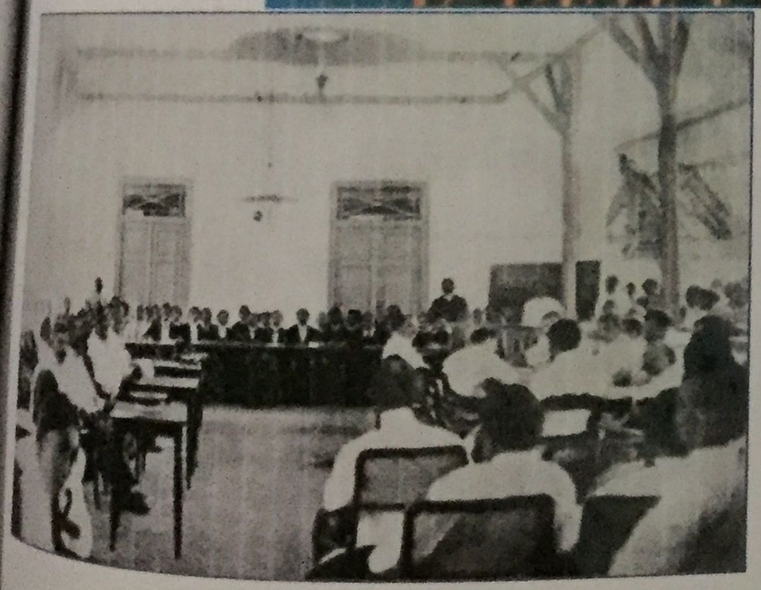

Diorama dipertahankan, *caption* perlu disempurnakan, dan foto di dinding belakang dihapus/dihilangkan

Foto Kongres Boedi Oetomo

Diorama 24. Taman Siswa 3 Juli 1922

Diorama dipertahankan

Diorama 25. Muhammadiyah 18 November 1912

Diorama dipertahankan

Diorama 26. Perhimpunan Indonesia 1922

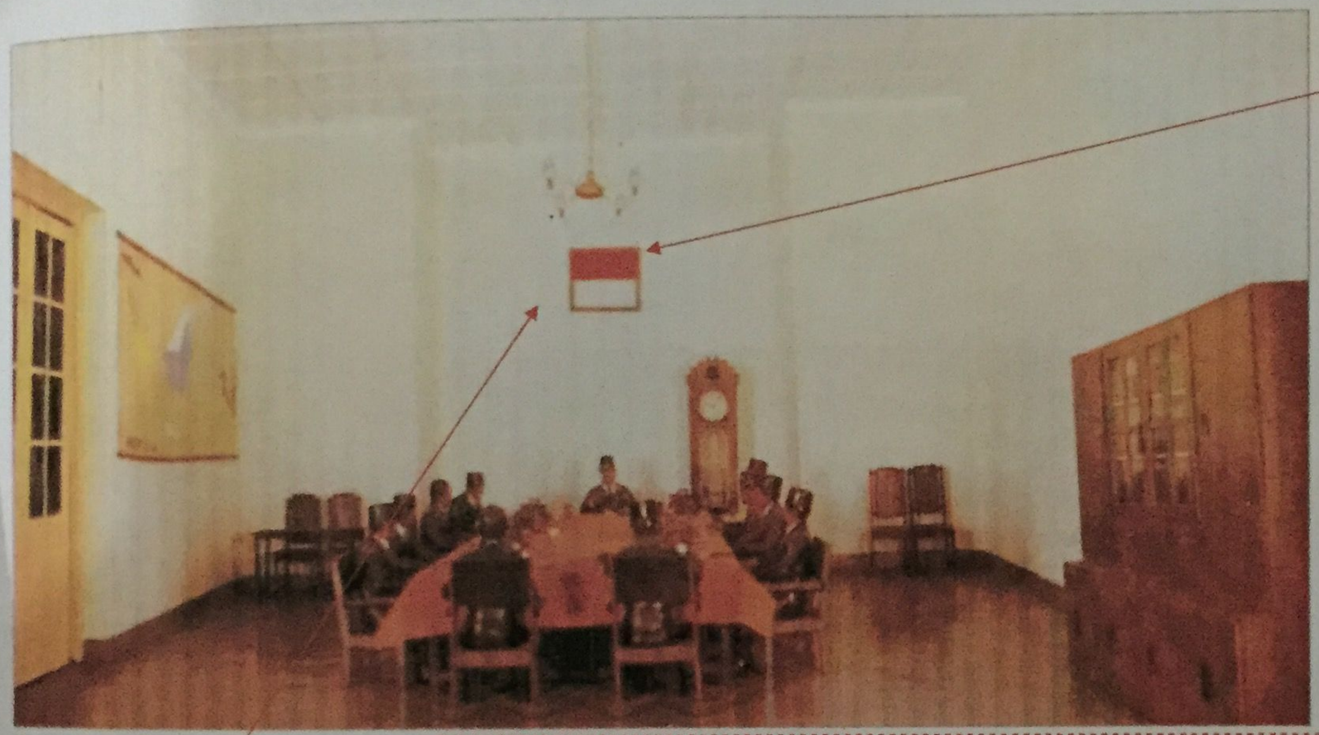

Munculnya Kesadaran Nasional diantara Perhimpunan Indonesia

- Diorama dipertahankan, *Caption* harus dikoreksi:
- Judul Perhimpunan Indonesia diganti menjadi **Munculnya Kesadaran Nasional di kalangan Perhimpunan Indonesia di negeri Belanda.**
- Dalam bendera Berah Putih terdapat gambar kepala banteng

Diorama 27. Stovia Sebagai Tempat Persemaian Pergerakan Pemuda Indonesia 1926

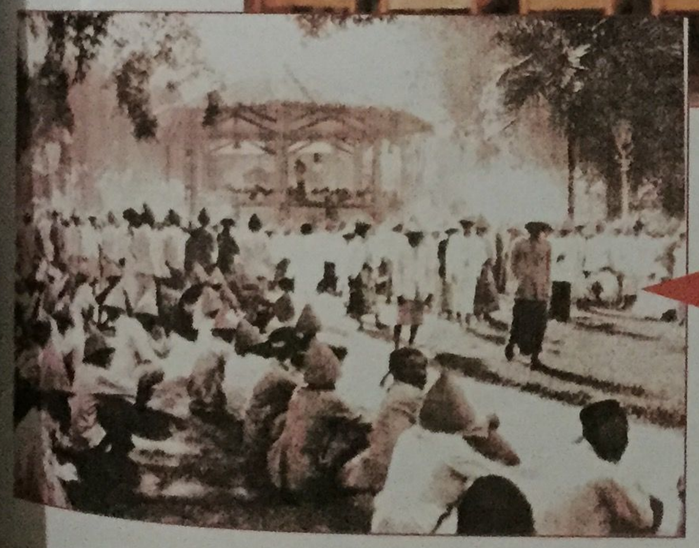

Tema peristiwa tidak sesuai,
Diorama diganti dengan tema:

Kongres Centraal Sarekat Islam di Surabaya, tahun 1913

Diorama 28. Digul 1927

Tema tidak sesuai, Diganti dengan diorama nomor 36: Agama Katholik Roma dalam proses Penyatuan Bangsa

Diorama 29. Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928

Diorama diganti/disempurnakan sesuai dengan fakta sejarah (foto dari Museum Sumpah Pemuda)

by out gambar dds
di Museum Sumpah Pemuda

Diorama 30. Romusha 1942-1945

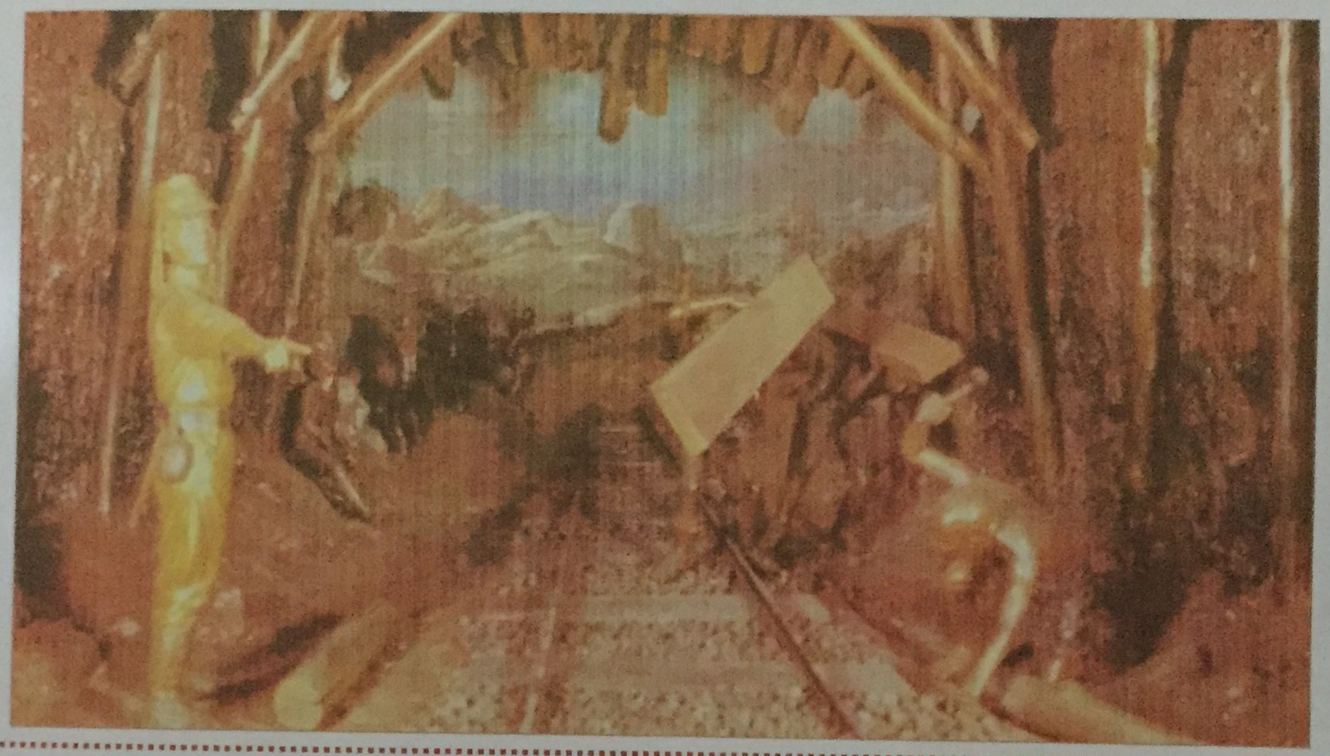

Diorama dipertahankan,

caption perlu disempurnakan, peristiwa ini terjadi di Riau

Diorama 31. Pemberontakan Tentara PETA di Blitar 14 Februari 1945

Diorama tidak diubah,caption perlu disempurnakan: penggambaran seseorang sedang menembak dengan mortir di balik pohon

Angle diubah

Diorama 32. Proklamasi 17 Agustus 1945

Gambar orang memandu dan gambarnya masih utuh di Istana Bogor dan ada 2 lukisan pelurus

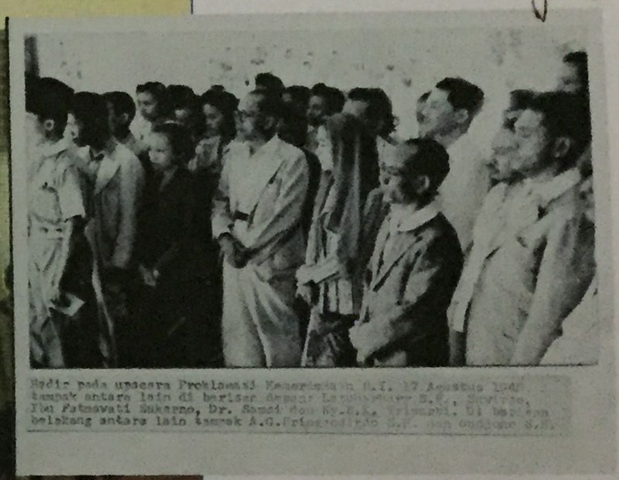

Diorama dan *caption* disempurnakan karena:

- Hadirin yang berada di belakang Bung Karno perlu disesuaikan dengan fakta sejarah/foto
- Lukisan di dinding belakang dihilangkan

Diorama 33. Pengesahan Pancasila Landasan Falsafah Negara dan UUD 1945, 18 Agustus 1945

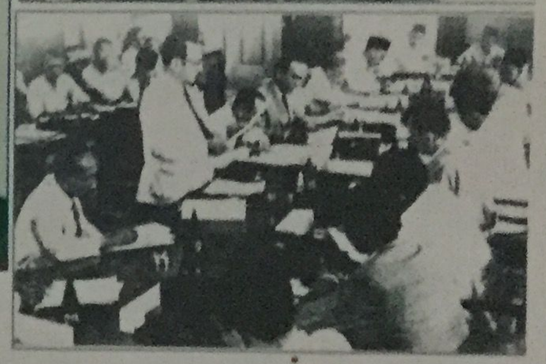

Diorama perlu disempurnakan:

- Jumlah orang pada diorama kurang. Seharusnya ada 27 orang anggota BPPKI yang ikut dalam Pengesahan UUD 45
- Penggambaran ruangan tidak historis, komposisi meja dengan ruangan tidak seimbang, gambar jendela tidak sesuai (lihat di Gedung Pancasila, Jakarta)
- *Caption* diganti

Diorama 34. Hari Lahir ABRI 5 Oktober 1945

Diorama dipertahankan, *caption* perlu disempurnakan:

- Judul diorama: diganti dengan **Hari Lahir TNI 1945**
- Keterangan dalam *caption*: Latihan umum pertama TKR di sekitar Candi Borobudur, Jawa Tengah

Diorama 35. Pertempuran Surabaya 10 November 1945

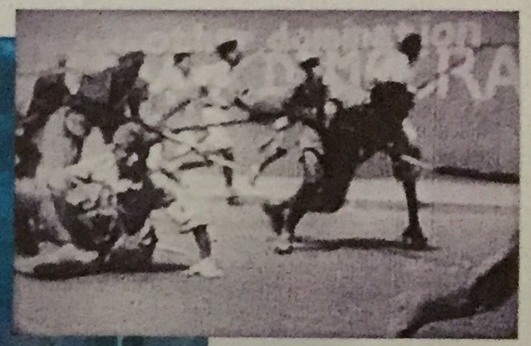

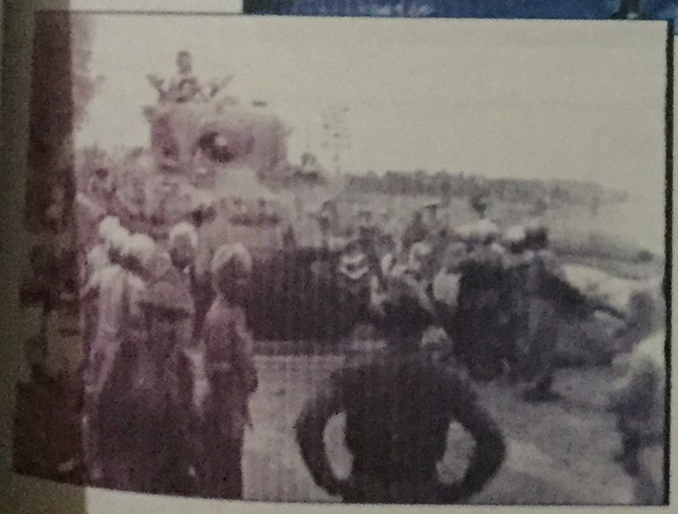

Diorama dipertahankan, *caption* perlu disempurnakan: peristiwa ini adalah Pertempuran Pertama di Morokrembangan, Surabaya, Oktober 1945

Diorama 36. Agama Katholik Roma dalam proses Penyatuan Bangsa

Diorama tidak pas letaknya,

dipindahkan ke diorama 28, dan diorama 36 ini diganti dengan tema Hari Lahir POLRI, 1 juli 1946 (foto dari museum TNI Satria Mandala)

Diorama 37. Gerilya dalam Perang Kemerdekaan 1945

Diorama dipertahankan, *caption* perlu diganti dengan peristiwa tentara pelajar dalam perang gerilya

Judulnya diroboh

Diorama 38. Panglima Besar Jenderal Sudirman Memimpin Gerilya 1948

DIORAMA DIPERTAHANKAN

Diorama 39. Pengakuan Kedaulatan, 27 Desember 1949

Penyerahan

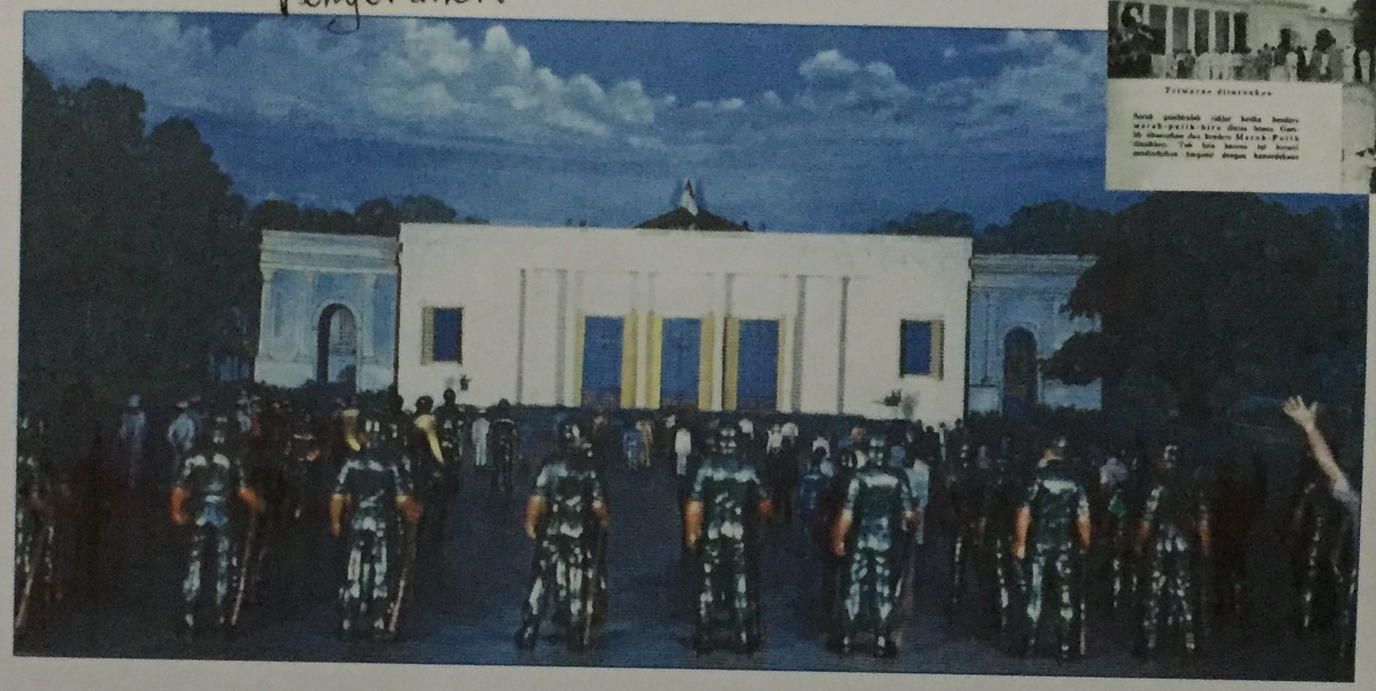

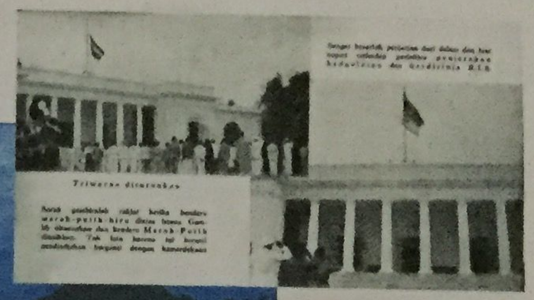

Diorama diubah sebagian, *caption* perlu diganti: Peristiwa upacara penaikan bendera Merah Putih di Istana Merdeka, menggantikan bendera Belanda pada upacara penandatanganan naskah penyerahan kedaulatan dari Dr. Lovink ke Sri Sultan HB IX. Baju tentara diganti warna hijau polos, bukan loreng

Judul diorama diganti dengan: PENYERAHAN KEDAULATAN DARI BELANDA KRPADA RIS, 27 DES 1949

Pakaian tentara bukan loreng

Diorama 40. Perjuangan Untuk Kembali ke Negara Kesatuan 1950

AN. Hadjarati menyampaikan mosinya kepada Ketua Parlemen NIT.

kembali mandat-mandat. Kita kembali ke negara kesatu-

Diorama ini tidak sesuai dengan fakta sejarah, Diorama diganti dengan tema Pembubaran Negara Indonesia Timur (NIT) dalam Parlemen NIT di Makassar tahun 1950

Diorama 41. Indonesia Menjadi Anggota Perserikatan Bangsa-bangsa 28 September 1950

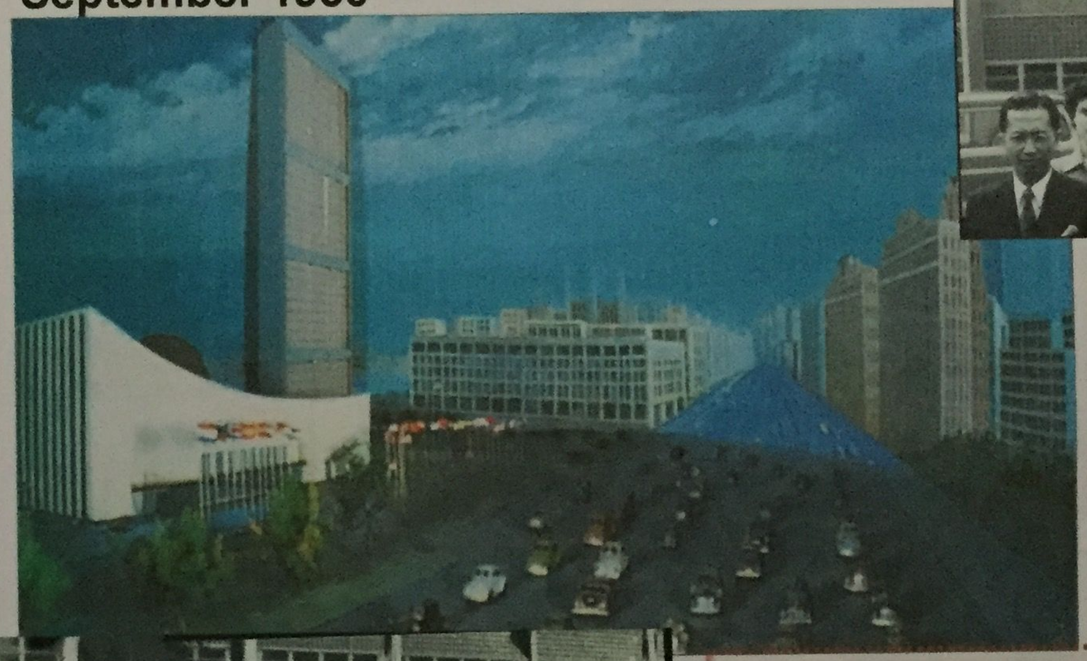

The red-and-white flag of the Indonesian Republic is raised for the first time as a member state of the United Nations.

Diorama diganti dengan pengibaran Bendera Merah Putih oleh Kelompok Palar dkk. Di Gedung PBB, New York, sebagai peresmian Indonesia diterima dalam anggota PBB ke 60

Diorama 42. Konferensi Asia-Afrika 18-24 April 1955

Diorama dipertahankan

Diorama 43. Pemilihan Umum Pertama 1955

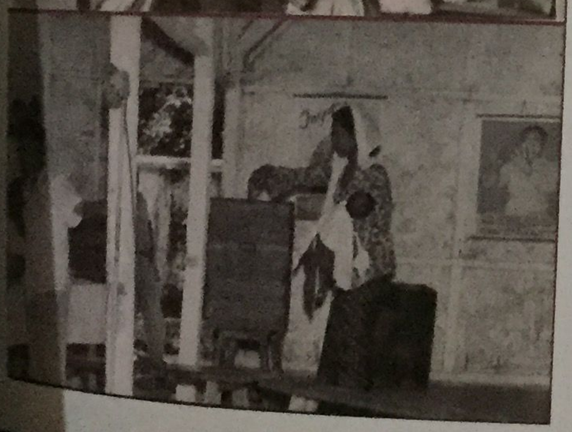

Diorama diganti dengan tampilan yang sesuai dengan sumber sejarah otentik, sumber foto dari ANRI

Diorama 44. Pembebasan Irian Jaya 1 Mei 1963

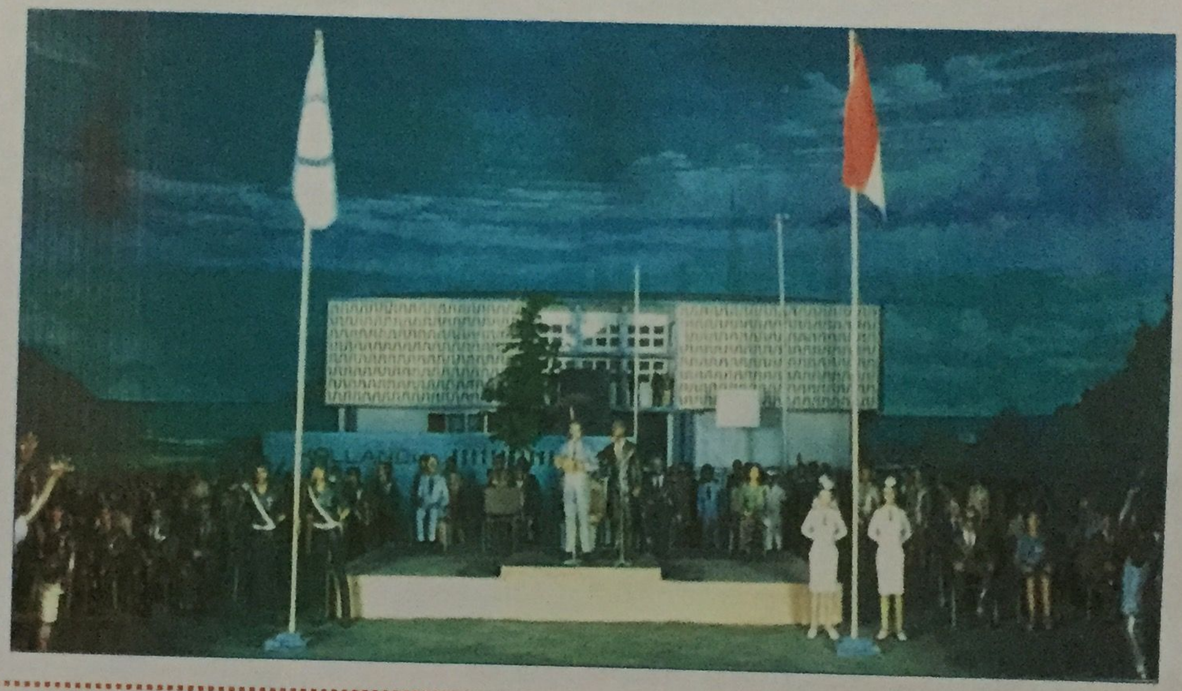

Diorama dipertahankan,

Judul dan *Caption* perlu disempurnakan: nama Irian Jaya diganti menjadi Irian Barat

Diorama 45. Hari Kesaktian Pancasila 1 Oktober 1965

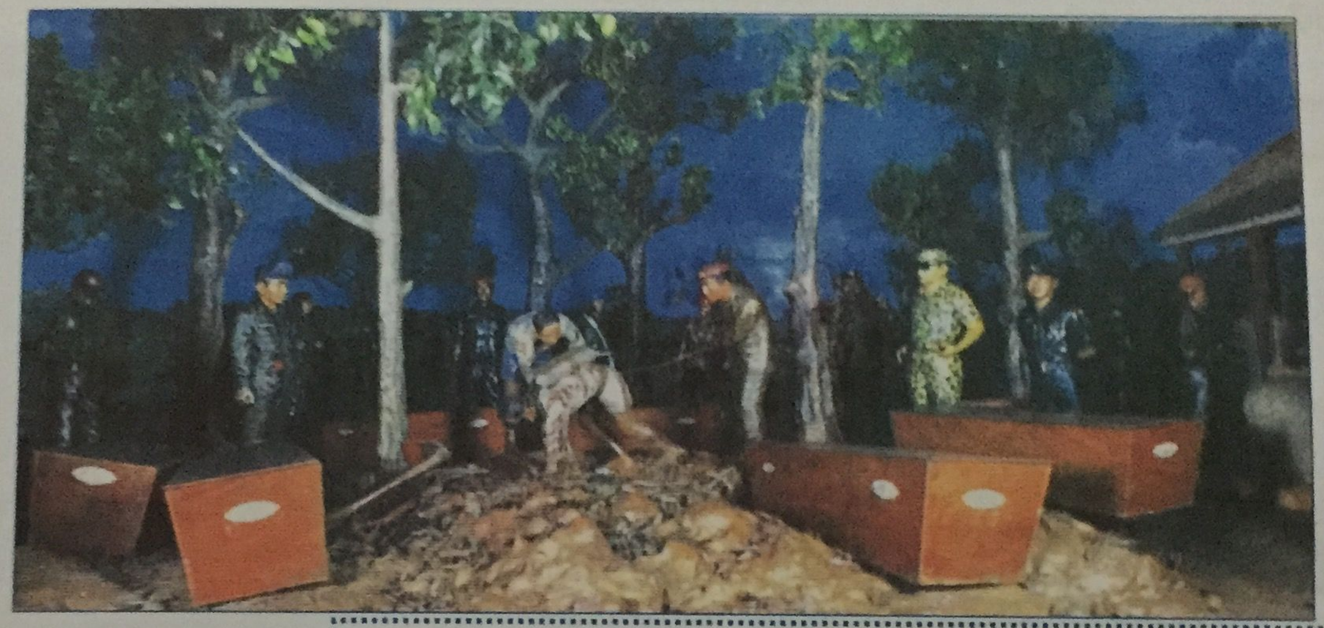

Diorama ini tidak mengambarkan Peristiwa Kesaktian Pancasila. Diorama diganti dengan tema Pawai Kemenangan pada tanggal 12 Maret 1966, sepanjang jalan Thamrin-Sudirman, karena peti mati tidak melambangkan isi/semangat Kesaktian Pancasila.

Red: perlu dipindah

Diorama 46. Aksi-aksi Tri Tuntutan Rakyat 1966

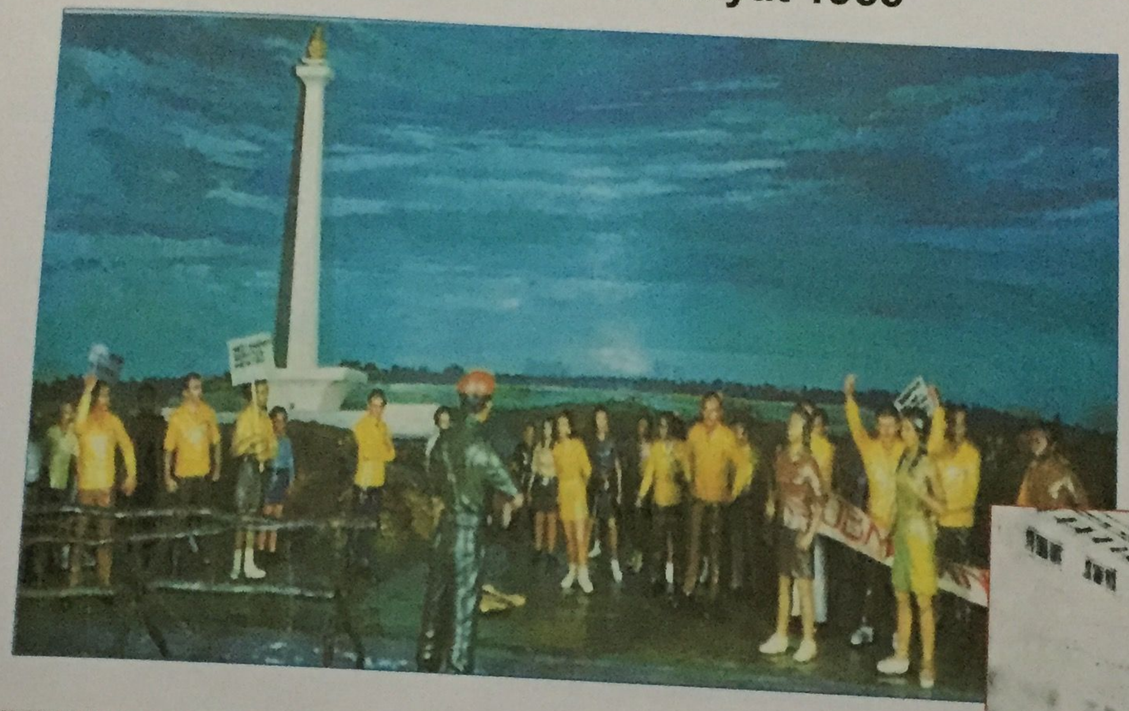

Jaketnya tidak kuning
Monas belum ada
masih kerangka

Diorama tidak sesuai fakta sejarah.

Diorama diganti dengan tema peristiwa di depan kampus UI Salemba

Diorama 47. Surat Perintah 11 Maret 1966

Diorama dipertahankan

diterima di Kostrad untuk pengulangan peristiwa ditempat berbeda

Diorama 48. Penentuan Pendapat Rakyat Irian 1969

DIORAMA DIPERTAHANKAN

Diorama 49. Integrasi Timor-Timur 1976

Ditutup/dihilangkan, karena tidak sesuai dengan alur cerita diorama 1-48

Diorama 50. KTT ke 10 Negara-negara Non Blok 1992

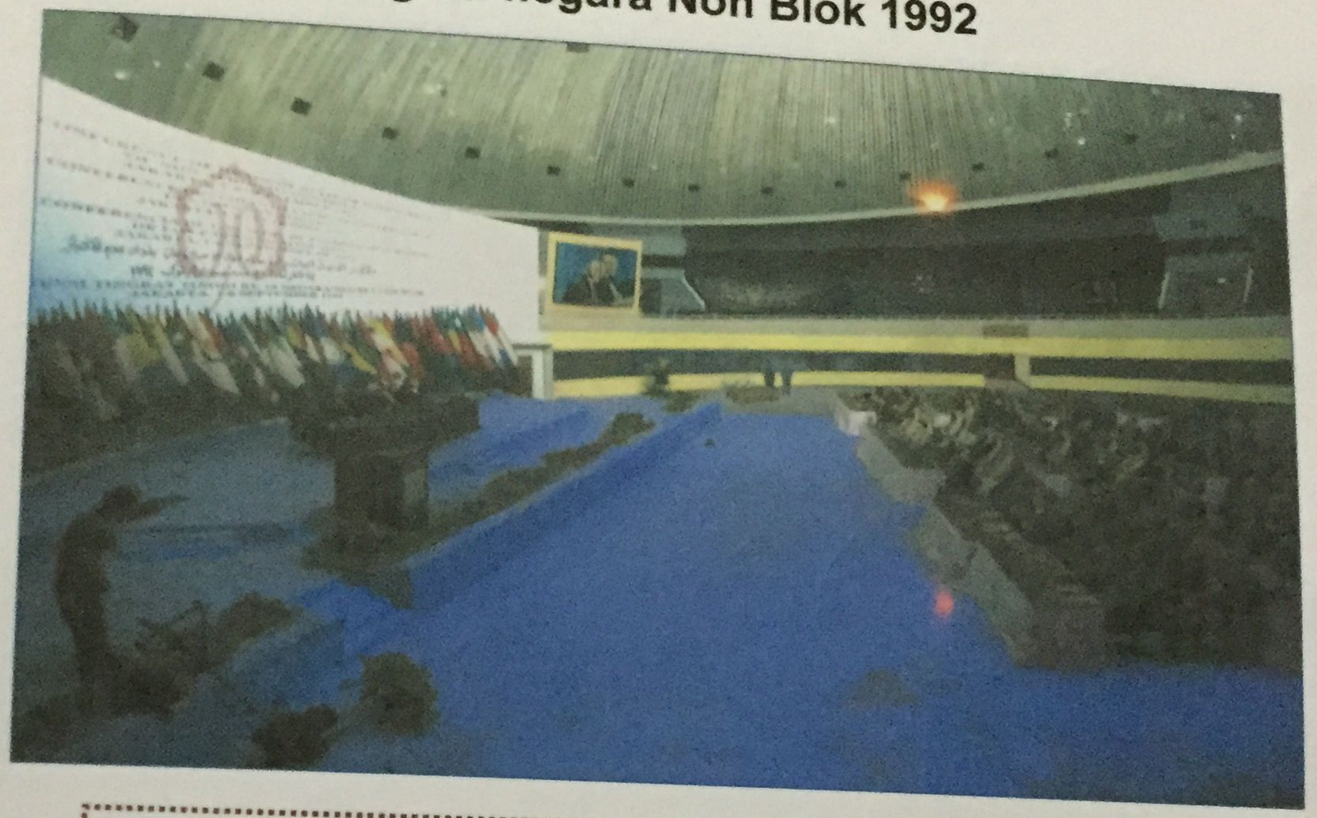

Ditutup/dihilangkan, karena tidak sesuai dengan alur cerita diorama 1-48

Diorama 51. Alih teknologi, 1995

Ditutup/dihilangkan, karena tidak sesuai dengan alur cerita diorama 1-48